

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan teknologi juga berdampak pada semakin banyaknya media yang berlomba-lomba untuk terus membuat suatu terobosan baru untuk menarik audiensnya. Penyebarluasan informasi dan penyuguhan hiburan melalui surat kabar, majalah, radio, televisi dan internet digunakan masyarakat sebagai alternatif bagi mereka untuk memenuhi kebutuhan informasi sesuai dengan kebutuhan. Adanya arus globalisasi saat ini membuat banyak pilihan media yang tersaji di tengah-tengah masyarakat, mulai dari media analog hingga media digital. Salah satu teknologi yang mengalami perubahan dari media analog ke media digital adalah radio. Perkembangan radio di tahun 1970-an cukup pesat. Banyak bermunculan radio swasta di daerah termasuk di kota Surabaya.

Kebutuhan masyarakat akan informasi dan hiburan memicu timbulnya beragam stasiun radio swasta. Sehingga dengan banyaknya stasiun radio swasta, masyarakat mulai diberikan pilihan untuk menikmati stasiun radio mana yang sesuai dengan selera mereka masing-masing. Radio merupakan salah satu media massa yang digunakan dalam menyampaikan suatu berita atau pesan melalui suara ke banyak orang. Kelebihan siaran radio dibanding dengan media massa lainnya yaitu siaran radio dapat dengan cepat dan langsung dalam penyampaian pesannya. Karakter radio yang person

to person membuat suasana semakin akrab antara penyiar dan pendengar. Radio sendiri merupakan alat komunikasi massa, menurut Michael W. Gamble dan Teri Kwal Gamble, komunikator yang ada didalam sebuah komunikasi yang bersifat massa akan selalu membutuhkan sebuah alat yang dapat menyampaikan pesan kepada khalayak secara umum. Sebuah pesan dalam komunikasi massa harus berlandaskan pesan yang bersifat secara umum maupun publik, sehingga pesan tersebut bukanlah pesan secara pribadi melainkan publik dapat diterima oleh khalayak umum secara luas (Nurudin, 2017, p. 8). Perkembangan media komunikasi modern dewasa ini telah memungkinkan orang diseluruh dunia untuk dapat saling berkomunikasi. Hal ini dimungkinkan karena adanya berbagai media (channel) yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan.

Media penyiaran, yaitu radio dan televisi merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiennya dalam jumlah yang sangat banyak. Karenanya media penyiaran memegang peranan yang sangat penting dalam ilmu komunikasi pada umumnya dan khususnya ilmu komunikasi massa. Kemampuan media penyiaran untuk menyampaikan pesan kepada khalayak luas menjadikan media penyiaran sebagai objek penelitian penting dalam ilmu komunikasi massa, di samping ilmu komunikasi lainnya, yaitu ilmu komunikasi antarpribadi, kemudian kelompok, dan komunikasi organisasi. Media penyiaran merupakan organisasi yang menyebarkan informasi yang berupa produk budaya atau pesan yang memengaruhi dan mencerminkan budaya dalam masyarakat. Oleh Karena itu, seperti politik atau

ekonomi, media massa khususnya media penyiaran merupakan suatu sistem tersendiri yang merupakan bagian dari sistem kemasyarakatan yang lebih luas.

Media massa sendiri adalah sebuah media atau alat yang bertujuan untuk menyampaikan sebuah komunikasi yang ditujukan kepada khalayak luas atau sering dikatakan secara massa, penyampaian pesan dengan menggunakan media massa akan tersebar kepada khalayak secara serempak, cepat, luas dan bersifat heterogen kepada khalayak. Salah satu kelebihan yang terdapat dalam media massa adalah pesan yang terdapat dalam media massa tidak terbatas antara ruang dan 2 waktu, serta pesan yang dapat disebarluaskan secara seketika tanpa waktu yang tidak terbatas (Nurudin, 2017, p. 9).

Khalayak komunikasi massa adalah sasaran penyebaran pesan-pesan media massa. Khalayak media massa terdiri atas berbagai ragam individu dan kelompok yang berbeda-beda dan tersebar luas (H, 2013, p. 4). Radio merupakan salah satu media massa yang disukai oleh masyarakat Indonesia untuk mendapatkan hiburan maupun informasi. Selain itu, radio yang mempunyai karakteristik akrab, membuat pendengar merasa informasi dan hiburan yang diterima lebih spesifik (Trinoviana, 2017, p. 36). Radio Republik Indonesia (RRI) adalah jaringan radio publik berskala nasional di Indonesia. RRI merupakan radio yang menyandang nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI mempunyai kurang lebih 90 stasiun penyiaran dan stasiun penyiaran khusus yang ditujukan ke luar negeri. RRI menyelenggarakan siaran dalam maksimal 4 program pada frekuensi AM dan FM, dengan ketersediaan masing-masing program bervariasi di setiap daerah.

RRI didirikan pada tanggal 11 September 1945 dan diperingati sebagai Hari Radio. RRI, bersama dengan TVRI (Televisi Republik Indonesia), berstatus sebagai lembaga penyiaran publik. RRI merupakan jaringan radio tertua di Indonesia, sekaligus perusahaan/lembaga khusus media tertua kedua yang masih beroperasi di negara tersebut setelah LKBN Antara. RRI adalah satu-satunya radio yang menyandang nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional. Kemudahan demi kemudahan yang terus dilakukan radio untuk menarik minat pendengar itulah yang membuat radio tetap bisa bertahan di tengah banyaknya media lainnya. Salah satunya adalah Radio RRI yang mampu bertahan dengan banyaknya saingan di industri media saat ini.

RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional. Besarnya tugas dan fungsi RRI yang diberikan oleh negara melalui UU no 32 tahun 2002 tentang Penyiaran, PP 11 tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik, serta PP 12 tahun 2005, RRI dikukuhkan sebagai satu-satunya lembaga penyiaran yang dapat berjaringan secara nasional dan dapat bekerja sama dalam siaran dengan lembaga penyiaran asing. RRI menyelenggarakan siaran pemberdayaan masyarakat di semua

lapisan masyarakat melalui siaran musik, berita, siaran pedesaan, wanita, anak-anak, siaran lingkungan hidup, koperasi, industri kecil dan lain-lain. Tidak hanya itu seluruh RRI yang tersebar di Indonesia wajib menyelenggarakan siaran seni dan budaya dari daerah diseluruh Indonesia secara konsisten dan tidak pernah berhenti seperti siaran ketoprak, wayang orang, wayang kulit, madihin, budaya minang, budaya bugis, dan budaya daerah-daerah lainnya.

Untuk menyiarkan sebuah program siaran dibutuhkan susunan program siaran. Pada produksi program siaran radio memiliki struktur jabatan yang terdiri dari *programmer* yang bertugas memproduksi, menyiapkan dan menjadwalkan acara. Lalu ada juga penyiar merupakan orang yang menyajikan materi siaran yang ditujukan kepada pendengar. Selanjutnya ada Music Director, merupakan orang yang berperan penting dalam penataan musik dalam siaran on air, Music Director biasanya akan di bekali ilmu musik dan harus bisa menempatkan kategori lagu sesuai dengan waktu dan tema siaran. Kemudian ada Script Writer, yang bertugas membuat dan menuliskan semua naskah program acara yang akan disiarkan dan diproduksi. Umumnya jabatan ini hanya berlaku dalam pembuatan naskah iklan dan naskah berita, tetapi perkembangannya selanjutnya juga digunakan dalam pembuatan program siaran yang lain seperti drama, musik, dan lainnya.

Naskah atau yang biasa disebut Script adalah segala macam dokumen buatan tangan manusia secara langsung, baik ditulis maupun di ketik, berbeda dari dokumen-dokumen yang dicetak dengan mesin atau di reproduksi dengan tidak secara langsung

menggunakan tangan manusia. Kini istilah naskah yang juga diartikan sebagai karya tulis dalam bentuk tulisan tangan, ketikan. Script Writer adalah orang yang bertugas menulis naskah siaran untuk dibacakan sang penyiar. Secara umum, deskripsi kerjanya yaitu membuat naskah siaran yang dibutuhkan selama program acara radio berlangsung. Sebagai contoh dalam program acara musik, Script Writer yang bertugas mencari dan menulis informasi album profil artis atau musisi, atau gosip seputar artis atau musisi tersebut. Begitu pula untuk program acara kesehatan, menulis informasi seputar kesehatan (misalnya tentang penyakit, obat, atau kedokteran), dan seterusnya. Singkatnya, Script Writer bertugas menulis naskah yang dibutuhkan sesuai program acara yang akan berlangsung.

RRI PRO 4 adalah gelombang siaran yang dikoordinasikan oleh Radio Republik Indonesia, siaran dari kota Surabaya pada frekuensi 96.8 FM. Pro 4 RRI Surabaya adalah radio yang khusus menyajikan siaran untuk melestarikan budaya bangsa yang penyajiannya senantiasa mengedepankan nilai-nilai seni budaya dan pendidikan melalui informasi yang singkat, padat, jelas, sederhana dan di selingi dengan humor khas Surabaya. Suguhan siaran seni seperti ludruk, wayang dan siaran pedesaan mempunyai pendengar setia yang senantiasa menunggu untuk siaran - siaran dari Pro 4. Bagi setiap radio pendengar merupakan sebuah aset penghidup karena tanpa adanya pendengar tidak akan ada siara radio. Pendengar Pro 4 RRI Surabaya sendiri tidak hanya berasal dari kota Pahlawan tetapi juga berasal dari kota-kota tetangga seperti Gresik, Mojokerto, Sidoarjo, Lamongan dan masih banyak lainnya. Karena

berasal dari banyak kota di Jawa Timur kumpulan pendengar Pro 4 memutuskan untuk membentuk sebuah paguyuban guna mempererat hubungan dan lebih mudahnya untuk menginformasikan ketika ada sebuah acara. .

## **1.2 Bidang Kerja Praktek**

Penulis mengambil kerja praktik pada bidang dan bagian penyiaran pada radio RRI Surabaya

## **1.3 Tujuan Kerja Praktik**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dalam Kerja Praktik ini adalah sebagai sarana atau kegiatan yang mengaplikasikan ilmu berupa teori – teori, hard skill dan soft skill selama perkuliahan berupa praktek langsung dilingkungan kerja nyata.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Secara khusus Kerja Praktik ini bertujuan antara lain :

- a. Mengetahui realitas dunia broadcasting di Radio RRI Surabaya
- b. Memperoleh kesempatan untuk mempelajari dan memperdalam proses selama Kerja Praktik di Radio RRI Surabaya
- c. Mahasiswa dapat menghasilkan informasi dan feature radio yang berkualitas

## **1.4 Manfaat Kerja Praktik**

### **1.4.1 Teoritis**

- a. Bagi mahasiswa/i yang mengambil jurusan ilmu komunikasi diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tentang aktivitas penyiaran suatu perusahaan atau penelitian yang sama.
- b. Bagi masyarakat luas, penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan khususnya mengenai dunia penyiaran.

#### **1.4.2 Praktis**

Dapat memberikan manfaat pengetahuan sekaligus perkembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam dunia penyiaran pada Radio RRI Surabaya

### **1.5 Tinjauan Pustaka**

#### **1.5.1 Penyiaran**

Penyiaran atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai broadcasting adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi produksi, produksi, penyiapan bahasn siaran, kemudian pemancaran sampai kepada penerimaan tersebut oleh pendengar/pemirsa di suatu tempat. Dari definisi umum ini, tampak bahwa arti penyiaran berbeda dengan pemancaran. Pemancaran sendiri berarti proses transmisi siaran, baik melalui media udara maupun medi kabel koaksial atau slauran fisik yang lain.(Wahyudi, 1994 :6). Sebagaimana bahasa aslinya, broadcasting , penyiaran bersifat tersebar ke semua arah (broad) yang dikenal sebagai omnidirectional. Dari definisi sifat penyiaran ini bisa diketahui bahwa semua sistem penyiaran yang alat penerima

sinyalnya harus dilengkapi dengan satu unit decoder ,adalah kurang dengan definisi broadcasting. Oleh karena itu pada nama sistemnya diberi penambahan kata “terbatas”, sehingga menjadi sistem penyiaran terbatas. Pasal 1 butir 2, Ketentuan Umum Undang-undang No.32/2002 tentang Penyiaran, memberikan definisi khusus penyiaran sebagai kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran.

### **1.5.2 Radio**

Radio, tepatnya radio siaran (broadcasting radio) merupakan salah satu jenis media massa yakni sarana atau saluran komunikasi massa seperti halnya surat kabar, majalah, atau televisi. Ciri khas utama radio adalah auditif, yakni dikonsumsi telinga. Radio mencakup teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi gelombang elektromagnetik (Rahanatha, 2008). Sejak awal kemunculannya, media radio dinilai mempunyai kemampuan untuk mewartakan kebutuhan masyarakat berupa informasi, pendidikan, dan hiburan (Masduki, 2006). Karakteristik media penyiaran yang melekat pada radio membuatnya menjadi salah satu media komunikasi pilihan dalam membantu penyampaian pesan-pesan dengan cepat dan serentak. Keunggulan lain dari radio adalah sifatnya yang auditory sehingga memudahkan orang untuk menyampaikan pesan dalam bentuk acara

yang menarik dan kemampuannya untuk menyampaikan informasi dengan cepat dengan biaya murah kepada masyarakat.

### **1.5.3 Aktivitas Script Writer**

Naskah Siaran (*script*) adalah materi siaran yang akan disampaikan penyiar dalam bersiaran, terutama siaran dengan teknik “membaca naskah. Penulis naskah radio adalah salah satu aktivitas pada tahap pra produksi dalam proses penyiaran. Tahap praproduksi merupakan tahapan awal di mana ide cerita diciptakan. Menulis naskah radio merupakan kegiatan menuliskan ide dari suatu cerita dan informasi dalam bentuk yang sudah ditentukan dengan tujuan akhir bisa divisualisasikan dalam bentuk pengambilan suara untuk disiarkan. Tujuan dari pembuatan naskah radio adalah untuk memudahkan penyiar dalam menyiarkan informasi atau cerita. Penulisan naskah siaran harus diiringi kesadaran penuh bahwa naskah itu akan dibacakan penyiar namun harus terdengar seolah-olah penyiar “tidak membaca” tapi “berbicara”, dan dikonsumsi oleh “telinga”. Dengan kata lain, penulisan naskah radio adalah “menulis untuk telinga”, “layak dengar” (hearable), bukan untuk mata atau dibaca (readable), dan karenanya harus mudah dibaca oleh penyiar dan dimengerti oleh pendengar. Untuk mencapai hal itu, penulis naskah siaran hendaknya memperhatikan tiga hal utama berikut ini

1. Bahasa Tutar : gunakan tutur (spoken language, conversational language ), yakni percakapan, informal, atau kata-kata dan kalimat yang biasa dikemukakan dalam obrolan sehari-hari.
2. KISS-Keep It Simple and Short. Gunakan kata-kata dan kalimat yang sederhana dan singkat sehingga mudah dimengerti. Kalimat panjang, selain menyulitkan pengucapan oleh penyiar, juga biasanya sulit dicerna. Sebaliknya, kalimat pendek akan mudah diucapkan penyiar dan dipahami pendengar.
3. ELP-Easy Listening Formula. Gunakan “rumus enak didengar”, yaitu susunan kalimat yang jika diucapkan enak didengar dan mudah dimengerti pada pendengaran pertama. Naskah siaran haruslah “sekali ucap langsung dimengerti”.

Adapun strategi yang dilakukan oleh Script Writer dalam penulisan naskah radio adalah:

- Tahap Perencanaan
- Tahap Pra Penulisan
- Tahap Pelaksanaan Penulisan
- Tahap Evaluasi dan Penulisan Kembali